

Daftar Pustaka

- Ambarwati, Eny Retna , Diah Wulandari. (2010)*Asuhan Kebidanan Patologis*
Yogyakarta : Nuha Medika
- Asih, Yusari, (2017). “*Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas*”. Jurnal Keperawatan. Volume XIII, No. 2, Oktober 2017.
- Asih dan Risneni.2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.
Jakarta:CV.Trans Info Media.
- Catur Setyaningrum, Agustina. (2018). *Pengaruh Pijat terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum Primipara Di Kota Semarang*. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 8.No.1.p-
ISSN. 2089- 7669, e-ISSN 2621-2870.
- Depkes RI.(2007). *Manajemen Laktasi*. Jakarta; Erlangga.
- Dewi, V. N. L. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. (S. Carolina, Ed.). jakarta:
Salemba Medika. Retrieved from info@penerbitsalemba.
- Fadhila, siti R. And Nindithya, L,. (2016). *Dampak Dari Tidak Menyusui di Indonesia*.
Jakarta
- Fitriahadi, E., & Utami, I. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas Beserta Daftar
Tilik*.Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah.
- Fitriani, H., Pangestu, J. F., & Hartikasih, E. (2021). *Efektifitas Pijat Oksitosin Pada
Pengeluaran ASI Ibu Postpartum Di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak*.
Jurnal Kebidanan Khatulistiwa, 7, 9-14.
- Kemenkes RI. 2017, *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Khasanah,N. (2011) . *ASI atau susu Formula?* (N. Sawitri,Ed.) Banguntapan Jogjakarta:
Flastbook. Retrieved from redaksi_divapress@yahoo.com
- Malta, L. (2016). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI*. *Jurnal Penelitian
Kesehatan Suara Forikes*, VII, 173-175
- Maryunani, Anik.2012, *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi* ,
Jakarta :CV.Trans Info Media
- Mas´adah, & Rusmini. (2015, Agustus). *Teknik Meningkatkan Dan Memperlancar
Produksi ASI Pada Ibu Post Sectio Caesaria*. *Jurnal Kesehatan Prima*, 9, 1495-
1505.

Mukhodim,S.,Hanum ,F(2015). *Efektifitas Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI* , I (1), 1-7.

Padila 2015. *Asuhan Keperawatan Maternitas II*. Nuha Medika : Yogyakarta

Putri Dewi, (2022). *Analisis asuhan keperawatan dengan intervensi kombinasi pijat Enhorpin dan Pijat Oksitosin pada ibu post sc dengan masalah menyusui tidak efektif di kelurahan rawasari*. Jakarta pusat. KIAN NERS, Jakarta.

Ratna, W. (2017). *Efektifitas Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Post SC Di RSU Bahteramas Kendari Sulawesi Tenggara*. Skripsi: Politeknik Kesehatan Kendari .

Sriningsih, I.,2011. *Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu Dan Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.6(2). Jakarta 2011.PP :100-106.(Online) 31 Agustus 2015.

Sulistiana, M. P., Marfuah, D., Mutiar, A., & Nurhayati, N. (2021). *The Effect of Oxytocin and endorphine Massage to Uterine Involution in Post-Partum Mothers: A Literature Review*. *IVCN The 4th International Virtual Conference on Nursing, Volume 2021*, 680 – 688

Tim Pokja DPP PPNI.2021. *Pedoman SPO Keperawatan Indonesia*.Jakarta :DPP PPNI

Tim Pokja SDKI DPP PPNI.2018.*Standar diagnosis keperawatan indonesia*.Jakarta : DPP PPNI

Tim Pokja SIKI DPP PPNI.2018. *Standar intervensi keperawatan Indonesia*.Jakarta : DPP PPNI

Tim Pokja SLKI DPP PPNI.2018. *Standar luaran keperawatan Indonesia*.Jakarta : DPP PPNI

Ummah, F. (2014). *Pijat oksitosin untuk mempercepat pengeluaran ASI pada ibu pasca salin normal*. SURYA, 2,1

LAMPIRAN

Lampiran Askep Ny.A

Lampiran Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 28 November 2022 didapatkan:

1. Identitas klien:
2. Nama ny. A
3. Usia 32 tahun,
4. Riwayat Obstetri P2A0,
5. Riwayat Kehamilan Saat Ini
Beberapa Kali Periksa Hamil: 6x
Masalah Kehamilan: -
Riwayat Persalinan
Jenis Persalinan : SC
Tgl/jam 27/11/2022 – 15.45
Jenis Kelamin Bayi: L, BB/PB: 3,2 Gram / 45 cm, A/
Perdarahan : - cc
Masalah dalam Persalinan: Tidak ada
6. Jenis kelamin perempuan,
7. Agama Kristen
8. Masalah keperawatan saat ini klien mengatakan pengeluaran asinya sedikit dan kadang-kadang tidak keluar.
9. Hasil pengkajian pada payudara klien
 - a. Payudara tampak kencang,dan teraba penuh
 - b. Nyeri saat di pegang, Pengkajian nyeri:;P: Payudara bengkak Q: Nyut-nyut
R: Payudara, S: 3, T: Nyeri meningkat ketika payudara terasa penuh
 - c. Payudara teraba keras,
 - d. Putting susu tampak menonjol,
 - e. Areola tampak kehitaman,

- f. ASI tampak belum keluar, dan Hisapan bayi kurang,
 - g. Susahnya perlekatan bayi pada payudara ibu
10. Hasil pengkajian riwayat menyusui sebelumnya, klien mengatakan mengalami hal yang sama
11. Hasil pengkajian 11 pola fungsi Gordon
- a. Pola persepsi dan manajemen kesehatan klien mengatakan bila merasa tidak enak badan akan pergi ke klinik terdekat
 - b. Pola metabolik nutrisi sebelum dan setelah sakit klien makan 3 kali sehari dan habis dalam 1 porsi.
 - c. Pola eliminasi klien mengatakan sebelum sakit tidak memiliki hambatan dalam BAB dan BAK dan setelah sakit memiliki hambatan dalam BAB pada hari pertama post sc.
 - d. Pola latihan dan aktivitas klien mengatakan tidak ada masalah.
 - e. Pola istirahat dan tidur klien mengatakan sebelum dan setelah sakit tidur malam tidak ada hambatan.
 - f. Pola persepsi kognitif klien ramah dan baik di ajak komunikasi.
 - g. Pola konsep diri dan persepsi diri klien mengatakan memiliki harapan besar untuk segera menyusui bayinya.
 - h. Pola reproduksi seksualitas klien mengatakan tidak ada masalah.
 - i. Pola toleransi terhadap stress koping klien optimis dapat memberikan ASI semaksimal mungkin.
 - j. Pola sistem kepercayaan klien melakukan ibadah di hari minggu dan berdoa 2x sehari.
12. Hasil pengkajian pemeriksaan fisik klien :
- a. Keadaan umum klien baik,

- b. Tekanan darah 159/80 mmHg,
- c. Nadi 73 kali/menit,
- d. pernapasan 20 kali/menit,
- e. suhu 36.6°C.
- f. Berat badan 69 kg.
- g. Tinggi badan 157 cm.
- h. Pengeluaran ASI dalam sehari yakni bayi menyusui 7-10x/hari.

12. Hasil pengkajian status mental, klien berpakaian dengan rapi dan bersih
 klien mampu berbicara dengan baik, klien mampu melakukan aktivitas secara mandiri.

2. Analisa Data

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
<p>Data subyektif ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan setelah Post Sc Asi keluar sedikit. - Klien mengatakan pernah mengalami hal yang sama saat kelahiran pertama. <p>Data Obyektif;</p> <ul style="list-style-type: none"> -Asi tampak keluar sedikit. -Payudara teraba kencang, besar, dan teraba penuh. 	<p>Ketidakadekuatan Suplai Asi</p>	<p>Menyusui tidak efektif</p>

<p>-Bayi tampak belum dapat melekat pada payudara ibu.</p>		
<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - P: Payudara bengkak - Q: Nyut-nyut - R: Payudara - S : 3 - T: Nyeri meningkat ketika payudara terasa penuh. <p>Data obyektif;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Payudara tampak kencang , Payudara teraba keras. - TD: 102/59 mmHg - Nadi: 73x/menit - RR : 20x/menit - Spo2 :98 % - Suhu :36,6 c 	<p>Agen pencedera fisik</p>	<p>Nyeri akut</p>

3. Intervensi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
<p>D.0029</p> <p>Menyusui Tidak Efektif b.d ketidakadekuatan suplai asi</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x12 jam, diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelekatan bayi pada payudara ibu meningkat - Tetesan/pancaran ASI meningkat - Suplai ASI adekuat meningkat - Kepercayaan diri ibu meningkat - Intake bayi meningkat 	<p>Edukasi Menyusui</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi tuuanatau keinginan menyusui <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media Pendidikankesehatan - Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya - Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui - Libatkan system pendukung: suami, keluarga, tenaga - Kesehatan dan masyarakat <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan konseling menyusui - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan 4 (empat) posisi menyusui dan perlekatan (lacth on) dengan benar - Ajarkan pijat pada tulang belakang diberikan dengan 10 teknik minyak zaitun - Ajarkan perawatan payudara post sc(mis. Memeras ASI, pijat Oksitosin 10 langkah)
<p>D.0077</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x12 jam,</p>	<p>Manajemen Nyeri</p>

<p>Nyeri Akut b.d agen pencedera fisik</p>	<p>diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Kesulitan tidur menurun <p>Frekuensi nadi membaik</p>	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi respons nyeri non verbal - Identifikasi pengaruh nyeri terhadap kualitas hidup - Monitor efek samping pemberian analgetic <p>Teraupetik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (ms. TENS, hypnosis, akupresur, terapi music, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, Teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain) - Fasilitasi istirahat dan tidur - Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian analgetic, jika perlu.
--	--	---

4. Diagnosa Keperawatan

1. Menyusui Tidak Efektif b.d Ketidakadekuatan Suplai Asi
2. Nyeri Akut b.d Agen Cidera Fisik

5. Implementasi dan Evaluasi

Tgl/Pukul	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
28/11/22 09.00	Menyusui tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui - Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui - Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga - Memberikan konseling menyusui - Mengajarkan terapi payudara post partum pijat Oksitosin). 	<p>S : Klien mengatakan ASI belum lancar dan payudara masih tegang setelah menyusui, O: Payudara tampak masih kencang setelah menyusui bayi yang menandakan belum ada pengosongan ASI setelah menyusui, Payudara teraba kencang ,Putting susu tampak menonjol, tampak kehitaman, Asi keluar sedikit, pengeluaran ASI dalam sehari yakni bayi menyusui 3-5x/hari. Tekanan darah 115/75mmHg, Nadi 89 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.2°C .</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif belum tertasi P : intervensi dilanjutkan.</p>
28/11/22 08.30	Nyeri akut	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Menjelaskan strategi , meredakan nyeri - Mengajarkan Teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 	<p>S : klien mengatakan nyeri masih terasa P: nyeri payudara Q: nyeri seperti nyut2an R: payudara S: 3 T: hilang timbul</p> <p>O : Pasien tampak meringis saat menyusui. Payudara tampak membesar setelah, Payudara teraba keras , Tekanan darah 125/80 mmHg, Nadi 90 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.5°C.</p> <p>A : masalah nyeri akut belum teratasi P : intervensi dilanjutkan</p>

Tgl/Pukul	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
29/11/22 10.00	Menyusui tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi · Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui · Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui · Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga · Memberikan konseling menyusui · Mengajarkan terapi payudara post partum pijat Oksitosin). 	<p>S : klien mengatakan Asi sudah sedikit keluar dan payudara masih tegang setelah menyusui.</p> <p>O; Payudara tampak keluar asi dan mulai ada pengosongan ASI setelah menyusui, Payudara teraba lembek, Putting susu tampak menonjol, Areola tampak kehitaman, Asi keluar sedikit, pengeluaran ASI dalam sehari yakni 7-8Xx/hari,hisapan bayi melekat pada payudara ibu. Tekanan darah 120/85 mmHg, Nadi 75 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu36.7°C.</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : intervensi dilanjutkan..</p>
29/11/22 08.30	Nyeri akut	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi lokasi, karakteristik,durasi, frekuensi,kualitas, intensitas nyeri. · Menjelaskan strategi meredakan nyeri · Mengajarkan teknikn onfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri 	<p>S : klien mengatakan nyeri berkurang</p> <p>P: nyeri pada payudara</p> <p>Q: nyeri seperti nyut2an</p> <p>R:payudara</p> <p>S: 2</p> <p>T: Tidak ada</p> <p>O :Pasien tampak tidak meringis saat menyusu ,Tekanan darah 120/85 mmHg, Nadi 75 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.7°C.</p> <p>A : masalah nyeri akut teratasi sebagian</p> <p>P : intervensi dilanjutkan</p>

Tgl/Pukul	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
<p>30/11/22</p> <p>09.00</p>	<p>Menyusui tidak efektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi · Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui · Mendukung bumeningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui · Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga · Memberikan konseling menyusui · Mengajarkan terapi payudara post partum pijat (Oksitosin). 	<p>S : klien mengatakan ASI sudah lancar dan payudara sudah tidak tegang setelah menyusui,</p> <p>O Payudara tampak lepek setelah menyusui bayi yang menandakan pengosongan ASI setelah menyusui, Payudara teraba lembek, Putting susu tampak menonjol, Areola tampak kehitaman, ASI keluar lancar, pengeluaran ASI dalam sehari yakni 7-10x/hari bayi menyusu hisapan bayi meningkat, bayi tenang saat disusui . Tekanan darah 110/85 mmHg, Nadi 86 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.5°C.</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif teratasi</p> <p>P : intervensi dihentikan.</p>
<p>30/11/22</p> <p>08.30</p>	<p>Nyeri akut</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. · Menjelaskan strategi meredakan nyeri. · Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. 	<p>S : klien mengatakan nyeri sudah tidak terasa.</p> <p>P: -</p> <p>Q: -</p> <p>R: Tidak ada nyeri</p> <p>S: 1</p> <p>T: -</p> <p>O ; Pasien tampak rileks saat menyusui</p> <p>- Tekanan darah ; 120/80 mmHg</p> <p>-Nadi ; 86 kali/menit,</p> <p>-RR ; 20 kali/menit,</p> <p>-suhu ; 36.5°C.</p> <p>A : masalah nyeri akut teratasi</p> <p>P : intervensi dihentikan</p>

5. Dokumentasi



Lampiran Askep Ny.P

Lampiran Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2022 didapatkan:

1. Identitas klien:
2. Nama ny. P
3. Usia 36 tahun,
4. Riwayat Kehamilan Saat Ini
 - Beberapa Kali Periksa Hamil: 7x
 - Masalah Kehamilan: Tidak ada
 - Riwayat Persalinan
 - Jenis Persalinan : Sectio caesarea
 - Tgl/jam : 08-12-2022. 05.00
 - Jenis Kelamin Bayi: Perempuan , BB/PB: 3200Gram / 43 cm,
 - Perdarahan : - cc
 - Masalah dalam Persalinan: Tidak ada
5. Riwayat obstetric P1A1,
6. Jenis kelamin perempuan,
7. Agama Kristen
8. Masalah keperawatan saat ini klien mengatakan pengeluaran asi belum ada.
9. Hasil pengkajian pada payudara klien
 - a. Payudara teraba kencang,

- b. Payudara terasa kencang, dan penuh
- c. Puting susu tampak menonjol,
- d. Areola tampak kehitaman,
- e. ASI tampak belum keluar,
- f. Susahnya perlekatan bayi pada payudara ibu

10. Hasil pengkajian riwayat menyusui sebelumnya belum pernah..

11. Hasil pengkajian 11 pola fungsi Gordon

- a. pola persepsi dan manajemen kesehatan klien mengatakan bila merasa tidak enak badan akan pergi ke klinik terdekat
- b. Pola metabolik nutrisi sebelum dan setelah sakit klien makan 3 kali sehari dan habis dalam 1 porsi.
- c. Pola eliminasi klien mengatakan sebelum sakit tidak memiliki hambatan dalam BAB dan BAK dan setelah sakit memiliki hambatan dalam BAB pada hari pertama post sc.
- d. Pola latihan dan aktivitas klien mengatakan tidak ada masalah.
- e. Pola istirahat dan tidur klien mengatakan sebelum dan setelah sakit tidur malam tidak ada hambatan.
- f. Pola persepsi kognitif klien ramah dan baik di ajak komunikasi.
- g. Pola konsep diri dan persepsi diri klien mengatakan memiliki harapan besar untuk segera menyusui bayinya.
- h. Pola reproduksi seksualitas klien mengatakan tidak ada masalah.
- i. Pola toleransi terhadap stress coping klien optimis dapat memberikan ASI semaksimal mungkin.

- j. Pola sistem kepercayaan klien melakukan ibadah di hari minggu dan berdo'a 2x sehari.

12. Hasil pengkajian pemeriksaan fisik klien

- a. keadaan umum klien baik,
- b. Tekanan darah 117/80 mmHg,
- c. Nadi 80 kali/menit.
- d. pernapasan 20 kali/menit,
- e. suhu 36.6°C.
- f. Berat badan 68 kg.
- g. Tinggi badan 150 cm.
- h. Pengeluaran ASI dalam sehari bertambah hingga bayi menyusu 8-10x/hari.

13. Hasil pengkajian status mental, klien berpakaian dengan rapi dan bersih, klien mampu berbicara dengan baik, klien mampu melakukan aktivitas secara mandiri.

2. Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>Data subyektif ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan setelah post SC ASI belum keluar - Klien mengatakan belum ada riwayat menyusui sebelumnya. <p>Data Obyektif ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asi pasien tampak belum keluar saat di peras - Payudara teraba kencang,dan penuh - Areola tampak kehitama,putting menonjol - Payudara teraba kencang - TD: 117/80 mmHg - Nadi: 80x - RR: 20x/menit - spo2 98 % - Suhu:36,6 c 	Ketidakadekuatan Suplai Asi	Menyusui Tidak Efektif

3. Intervensi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
<p>D.0029</p> <p>Menyusui Tidak Efektif</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x12 jam, diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelekatan bayi pada payudara ibu meningkat - Tetesan/pancaran ASI meningkat - Suplai ASI adekuat meningkat - Kepercayaan diri ibu meningkat 	<p>Edukasi Menyusui</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi tuuanatau keinginan menyusui <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media Pendidikan kesehatan

	<ul style="list-style-type: none"> - Intake bayi meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya - Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui - Libatkan system pendukung: suami, keluarga, tenaga Kesehatan dan masyarakat <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Berikan konseling menyusui -Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi -Ajarkan 4 (empat) posisi menyusui dan perlekatan (lacth on) dengan benar -Ajarkan pijat pada tulang belakang diberikan dengan 10 teknik minyak zaitun -Ajarkan perawatan payudara post sc(mis. Memeras ASI, pijat Oksitosin 10 langkah)
--	---	--

4. Diagnosa Keperawatan

1. Menyusui Tidak Efektif b.d Ketidakadekuatan Suplai Asi

5. Implementasi dan Evaluasi

Tgl/jam	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
09-12-2022 10.30	Menyusui tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi · Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui · Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui · Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga · Memberikan konseling menyusui · Mengajarkan terapi payudara post partum (pijat Oksitosin). 	<p>S : klien mengatakan ASI belum keluar, payudara terasa penuh.</p> <p>O: Payudara teraba keras dan kencang, Putting susu tampak menonjol, Areola tampak kehitaman, Asi belum keluar . bayi belum mampu melekat ke payudara.</p> <p>-Tekanan darah 115/85 mmHg, Nadi 85 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.5°C.</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : intervensi dilanjutkan.</p>

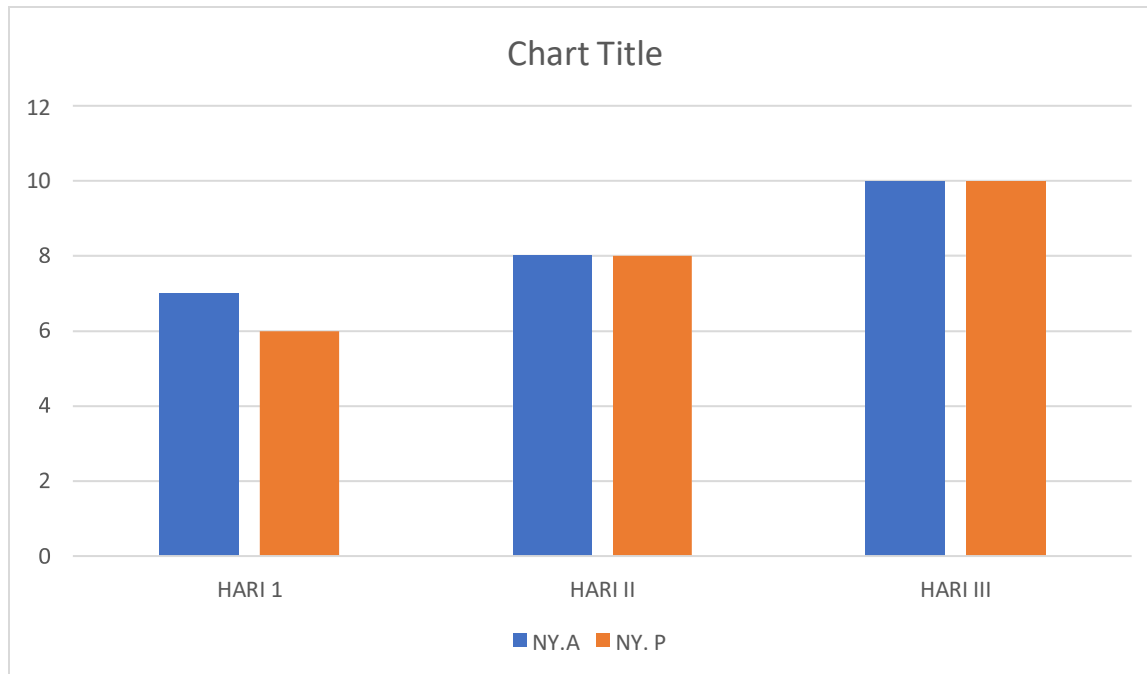
Tgl/jam	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
10.12.2022 09.00	Menyusui tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi · Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui · Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui · Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga · Memberikan konseling menyusui · Mengajarkan terapi payudara post partum (pijat Oksitosin). 	<p>S : klien mengatakan Asisudah keluar sedikit.</p> <p>O: Payudara teraba agak lembek,tampak lepek,, Putting susu tampak menonjol, Areola tampak kehitaman, Asi keluar sedikit. pengeluaran ASI dalam sehari yakni 6-7x/hari bayi mampu melekat pada payudara ibu. Tekanan darah 120/75 mmHg, Nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.0°C.</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : intervensi dilanjutkan</p>

Tgl/pukul	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
11 – 12 – 2022 11.00	Menyusui tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi · Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui · Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui · Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga · Memberikan konseling menyusui · Mengajarkan terapi pijat oksitosin. 	<p>S : klien mengatakan Asi sudah keluar lancar, payudara terasa lembek</p> <p>O: Payudara tampak lepek setelah menyusui bayi yang menandakan pengosongan ASI setelah menyusui, Payudara terasa lembek, Putting susu tampak menonjol, Areola tampak kehitaman, Asi keluar lancar. 8-10x/hari bayi mampu melekat pada payudara ibu. Tekanan darah 110/85 mmHg, Nadi 85 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36.5°C.</p> <p>A : masalah menyusui tidak efektif teratasi</p> <p>P:Intervensi dihentikan</p>

5. Dokumentasi



GRAFIK HASIL EVALUASI TINDAKAN KEPERAWATAN





**RUMAH SAKIT UMUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**
Jl. MayjenSoetoyo, Cawang Jakarta Timur 13630
Telp. : 8092317, 8092831, 8010523, 8010586 Fax. 8092445

Bank :
- BRI
- MANDIRI
- INA
- BCA

Jakarta, 29 November 2022

Nomor : 047/P4/RSU UKI/11.2022
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Studi Pendahuluan & Penelitian

Kepada Yth:
Dr. Retno Widowati, M.Si
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
di-
Tempat

Dengan hormat.

Menjawab surat Ibu nomor 874/D/SP/FIKES/XI/2022 yang kami terima tanggal 29 November 2022 tentang permohonan izin studi pendahuluan dan pengambilan kasus yang diperlukan dalam rangka penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “ **Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi Pijat Oksitosin Pada Ibu Post SC Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia**” kami terima dan setuju.

Adapun mahasiswa yang dimaksud yaitu :

Nama : Pricilla M Suri
NPM : 214291517057
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Demikian kami sampaikan surat jawaban permohonan tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ns. Dwi Rochyani, S.Kep., M.Kep
Ka. Bid P4

Cc. Arsip



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882
Website: www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

Jakarta, 28 November 2022

Nomor : 874/D/SP/FIKES/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian**

KepadaYth : Direktur Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13530.

Dengan hormat,

Pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Pricilla M Suri
NPM : 214291517057
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
No. Telepon/HP : 081339314083

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian yang diperlukan dalam rangka penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Pijat Oksitosin Pada Ibu Post SC Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia**. Adapun sebagai pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners mahasiswa tersebut, yaitu :

Pembimbing 1 : Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep., M.Kep.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dekan,



Dr. Retno Widowati
Dr. Retno Widowati, M.Si.

Lembar Konsultasi/Bimbingan KIAN

Nama : Pricilla Marcelin Suri





NPM : 214291517057






Program Studi : Profesi Ners

Judul KIAN : ANALISIS ASUHN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI PIJAT OKSITOSIN PADA POST SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Dosen Pembimbing : Ns. Andi Mayasari Usman S. Kep., M. Kep

Kegiatan Konsultasi :

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat, 25.11.2022	Konsultasi judul KIAN, dan pembuatan surat penelitian	ACC judul KIAN dan lahan penelitian KIAN di RS UKI, pengajuan pembuatan surat penelitian.	
2	Senin, 28.11.2022	Konsultasi Pengambilan kasus Pijat Oksitosin pada ibu Post SC	-Konsultasi pengambilan kasus Ny.A dengan Post se hari ke2 dan melakukan implementasi yang akan di lakukan	
3	Selasa, 29.11.2022	Konsultasi BAB I -Pendahuluan -Tujuan khusus dan Umum -Rumusan masalah -Manfaat -Konsep	Bab I sudah baik, revisi tujuan khusus, dan manfaat penelitian Dilanjutkan BAB II	
4	Senin, 05.12.2022	Konsultasi BAB II dan Askep	-Tinjauan teori di tambahkan tentang teori pengeluaran ASI, -Intervensi tambahkan Jurnal Efektifnya Pijat Oksitosin bagi pengeluaran ASI, -Lanjut bab III	

5	Senin,12.12.2022	Konsul BAB III	-Tambahkan Diagnosa medis pada Analisa data per pasien.Ny.A & Ny.P	
6	Senin,19.12.2022	Konsul revisi BAB III	-Konsultasi revisi BAB III dan Askep implementasi NY.A & Ny P. -Lanjutkan BAB IV	
7	Rabu,21-12.2022	Konsul BAB IV & BAB V	-Revisi Alternative pemecahan masalah sesuai penerapan	
8	Senin ,02-01-2023	Konsul abstrack	-revisi kata kunci abstrack	
9	Selasa.10-01-2023	-TTD lembar konsul & Persetujuan sebelum Sidang KIAN	- ACC Sidang KIAN	

BIODATA PENULIS



Nama : Pricilla Marcelin Suri

NPM : 214291517057

Alamat : Jl. P Jayakarta Mangga Dua, Jakarta Pusat

No Hp : 081339314083

Email : Pricilasuri2@gmail.co

29_PRICILIA pdf

by Jasa Cek Plagiarisme Wa: 085935293540

Submission date: 28-Jan-2023 06:30PM (UTC-0800)

Submission ID: 2001343901

File name: 29_PRICILIA.pdf (482.27K)

Word count: 327

Character count: 1705

Abstract

ANALYSIS OF NURSING CARE THROUGH OXYTOCIN MASSAGE INTERVENTION IN POST CESAREAN SECTION WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING PROBLEMS IN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA HOSPITAL

Pricilla Marcelin Suri, Andi Mayasari

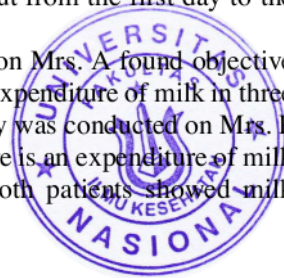
Background: The release of the hormone oxytocin through the ducts in the breast is the way milk is produced. With the growth and development of the nerves in the baby's brain, it requires substances that have high nutritional value by giving the baby breast milk (ASI). One of the obstacles is breastfeeding too early which is caused by a small expenditure of milk in the first week. The length of time the milk is secreted is influenced by the presence of the hormones oxytocin and the hormone prolactin, in which these two hormones are carried out by oxytocin massage by gently stroking first, then massaged on the back. Oxytocin is an intervention that can also help post partum mothers to expedite breastfeeding.

Objective: To conduct an analysis of nursing care through oxytocin massage interventions in post-cesarean sections who have problems regarding ineffectiveness in breastfeeding at the Indonesian Christian University Hospital.

Implementation: Actions on nursing are carried out within a period of time and intervention is given to the development of ASI. The length of time it took for each respondent to massage was around 30 minutes. The assessment of milk expenditure was carried out from the first day to the third day.

Results and Conclusions: The results of the third day of assessment on Mrs. A found objective data in the form of soft-looking breasts, which meant that there was an expenditure of milk in three days with the baby suckling 7-10x/day. The assessment on the third day was conducted on Mrs. P has objective data found with breasts that look flabby which means there is an expenditure of milk within a period of three days with the baby suckling 8-10x/day. Both patients showed milk production within 3 days of intervention.

Keywords: Oxytocin massage, breast milk production.



29_PRICILIA pdf

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

29_PRICILIA pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1
